

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seirama dengan kemajuan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama dinegara-negara yang sudah maju. Sebab di negara-negara yang sudah maju olahraganya, prestasi yang dicapai sebagian besar hasil pengetrapan penelitian. Kemajuan penelitian di bidang fisiologi semakin memacu perkembangan olahraga. Berbagai konsep fisiologi dikerahkan dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga.

Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolakukur kemajuan bangsa ini. Sehingga memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Pendidikan akan kurang lengkap tanpa pendidikan jasmani karena pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga. Yang membedakannya dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan gerak insani, manusia yang bergerak secara sadar, dan pendidikan jasmani merupakan mata

pelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Karena melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar yang mendukung sikap (*affective*) dan perilaku (*behaviorial*) hidup bersih dan sehat serta kesegaran jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya disekolah menengah pertama (SMP), memuat pendalaman dasar-dasar kesehatan dan keselamatan, dan kegiatan bermain dalam rangka pembentukan kebiasaan hidup sehat dan segar membantu peserta didik mencapai pertumbuhan kearah yang optimal.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa. Pendidikan jasmani berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan, mental, social serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan systematis melalui berbagai aktivitas jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani serta pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan anak. Hal ini sebagai sub *system* dari pendidikan nasional, kegiatan jasmani di sekolah wajib diikuti oleh semua siswa.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah masih cenderung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan teknis dalam mengajarkan suatu cabang olahraga. Artinya, menitik beratkan pada penguasaan teknik dasar kecabangan dan kurang mementingkan kemampuan pemahaman siswa terhadap hakekat permainan itu sendiri. Penerapan pendekatan teknis akan menyulitkan siswa dalam memahami

makna permainan dalam suatu cabang olahraga, dampaknya siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran. Suasana yang kurang menyenangkan dan mengembirakan tersebut akan membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah atau diluar sekolah.

Pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang timbul adalah siswa hanya sekedar bermain dalam sepak bola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepakbola seperti *dribbling* bola, *passing* dan menghentikan bola. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan. *Passing* bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah.

Namun yang menjadi pertanyaan apa yang diajarkan guru pada siswa sudah dapat dimengerti? Guru mengajarkan tentang materi pelajaran yang benar-benar diterima oleh siswa melalui tahapan-tahapan agar siswa dapat menerima pelajaran melalui bagaimana guru menerangkan, memberitugas, interaksidengan guru. Hal ini yang terjadi di Smp Negeri 1 Labuhan Deli, menurut pengamatan penulis pada tanggal 23 dan 24 Mei 2017 melalui observasi langsung, guru pendidikan jasmani masih monoton dengan materi yang ada di buku tanpa membuat macam-macam variasi permainan, sehingga banyak siswa pada saat pembelajaran sepakbola banyak siswa yang jenuh dan bosan karena kurangnya kreatif guru pendidikan jasmani dalam pelajaran sepakbola. Perlu dicari akar penyebabnya, salah satu nya adalah siswa

kurang memahamin tentang bagaimana cara melakukan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran passing, guru tidak mendampingi siswa saat melakukan praktik dilapangan. Ditambah lagi tidak adanya penjelasan tentang materi pembelajaran passing yang menggunakan kaki bagian dalam yang disampingkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran dan jika tidak ada guru siswa juga tidak mau belajar.

Sehingga banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola terutama *passing* dengan sisi kaki bagian dalam, masih banyak yang melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam yang posisi badan dan letak kaki tumpu yang salah serta arah bola yang tidak tepat tujuan/ sasaran.

Sesuai dengan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti di Smp Negeri 1 Labuhan Deli dalam mempraktekan gerak *passing* sepak bola hanya 7 siswa (23,33%) yang memperoleh nilai di atas KKM (75). Selebihnya 23 siswa (76,67%) memperoleh nilai di bawah KKM. Rendahnya nilai KKM siswa dikarenakan jenuhnya siswa dalam menerima materi pelajaran, kurangnya semangat siswa serta kurangnya pendekatan yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan teknik *passing* yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain sepakbola menjadi lebih baik. Dengan konsep bermain yang sudah peneliti rekanakan ditambah dengan cara melakukan variasi pembelajaran yang tepat dan menarik, sehingga pembelajaran nantinya akan menjadi menyenangkan dan proses pembelajaran sepakbola terutama pada materi *passing* akan berjalan dengan optimal. Adapun konsep bermain yang

akan saya terapkan yaitu dimulai dari persiapan, pelaksanaan, follow through dan tujuan pembelajaran, awal mula yang dilakukan adalah persiapan yang mana murid-murid terlebih dahulu berbaris dan sambil berdoa yang mana ketua kelas sebagai pemimpin doanya, setelah itu masuk kemateri yang mana dimulai dari pemanasan sambil dipimpin ketua kelas setelah itu selanjutnya masuk kepersiapan yang mana disini kita bersiap siap untuk mengambil ancang-ancang untuk menarik kaki yang akan menendang bola kearah belakang dengan pelaksanaan menyentuh bola dengan kaki bagian dalam dan di akhiri dengan gerakan *passing* dengan kaki bagian dalam. Tujuan dari materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam ini adalah agar siswa mampu melatih insting dalam bermain terutama *passing* dalam permainan sepak bola. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini nantinya dapat diatasi dan membuat siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian akan meneliti dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada permainan Sepak bola melalui variasi bermain pada siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Siswa kurang dapat memahami teknik *passing* dalam sepak bola dengan sisi kaki bagian dalam serta posisi badan dan kaki yang tepat.
2. Siswa merasa kurang percaya diri dan canggung saat melakukan *passing*.

3. Guru cenderung monoton dan masih menggunakan variasi pembelajaran yang konvensional, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
4. Sistem pengajaran yang berpusat pada guru, guru menjelaskan secara aktif dan siswa bersifat pasif.

C. Pembatasan Masalah

Adapun masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan “Variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui variasi bermain pembelajaran pada siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembahasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dengan sisi kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui variasi bermain pada siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2017/2018”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* dengan sisi kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII Smp Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Ajaran 2017/2018”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian di atas adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan langsung dengan Pendidikan Jasmani.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pemilihan variasi bermain sesuai dengan karakteristik anak dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing* dengan sisi kaki bagian dalam siswa.
4. Mengatasi kesulitan belajar *passing* sisi kaki bagian dalam pada permainan sepakbola siswa.
5. Sebagai masukan bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.